

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Opium Creative merupakan rumah produksi yang bergerak di bidang periklanan dan telah berdiri sejak tahun 2019 di Jakarta. Secara harfiah definisi dari Opium itu sendiri adalah suatu obat adiktif yang dapat mengakibatkan kecanduan bagi orang yang meminumnya. Sehingga melalui definisi tersebut, perusahaan ini memiliki mimpi dan tujuan agar setiap perusahaan lain yang ingin bekerja sama dengan Opium akan terus merasa ‘kecanduan’ dan berkeinginan untuk bekerja sama terus menerus dalam jangka waktu yang panjang.

Opium Creative awalnya didirikan oleh satu orang yang menggeluti dunia periklanan. Pada awalnya, Opium Creative melihat bahwa industri periklanan di Indonesia masih belum dominan dan masih banyak masyarakat yang memiliki minat yang minim dalam menonton sebuah iklan. Oleh karena itu, Opium Creative hadir untuk menyuguhkan sebuah iklan yang lebih modern, tidak hanya dari segi narasi namun juga dari segi visual yang menarik khususnya di kalangan anak muda. Seiring berjalannya waktu, Opium Creative mulai merubah haluan bisnis mereka menjadi semakin luas dengan mencari orang-orang untuk menjalin kerja sama dalam pembuatan iklan. Opium Creative telah berhasil bekerja sama dengan berbagai perusahaan lokal dan multinasional untuk memproduksi iklan dan konten yang bermerek. Salah satu perusahaan yang berhasil menjalin kerjasama dengan Opium Creative yaitu; Samsung, Makeover, Garnier, Tiktok serta video dokumenter Siloam Hospital.

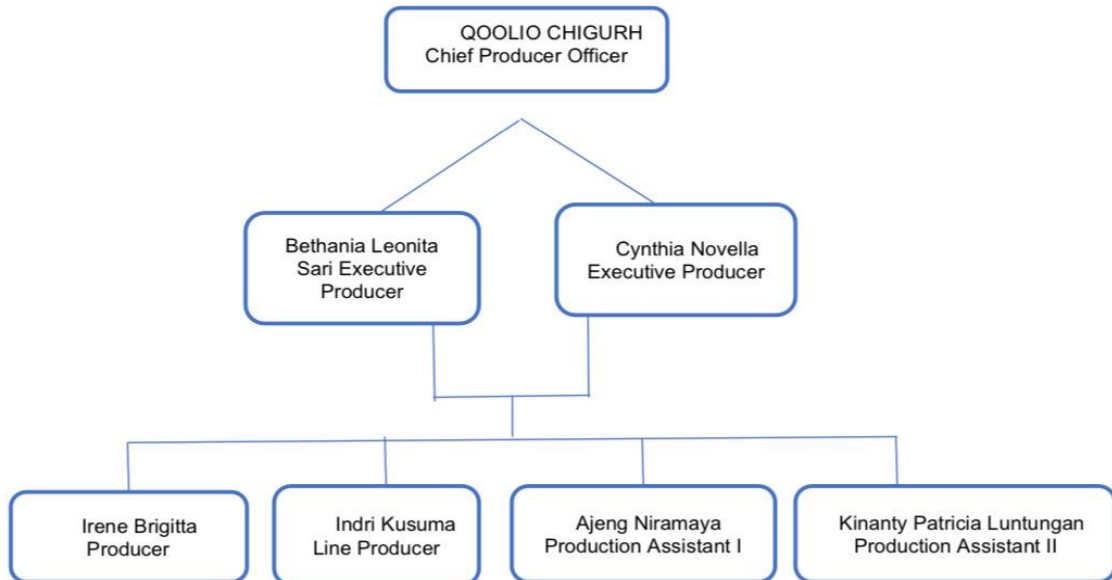
Opium Creative percaya pada kekuatan transformatif imajinasi dan potensi ekspresi artistik yang tak terbatas. Opium Creative memiliki visi yaitu menjadikan narasi sebagai suatu jalan cerita yang bisa memabukkan orang disertai dengan visual yang menawan. Dengan begitu hasil akhir yang didapatkan dari pembuatan iklan tersebut, diharapkan dapat memikat hati penonton dan menjalin kerja sama dengan Opium Creative.



Gambar 2.1 Logo perusahaan

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Perusahaan Opium Creative



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Opium Creative

NUSANTARA

Adapun pembagian tugas setiap posisi sebagai berikut:

- Kepala Produksi (Chief Production Officer) : Pak Qoolio merupakan kepala produksi atau di Opium Creative yang telah berdiri sejak tahun 2019. Beliau bertanggung jawab atas strategi dan pelaksanaan seluruh proses produksi. Beliau bekerjasama dengan Executive Producer dalam menentukan tujuan, visi dan misi perusahaan untuk menghasilkan suatu karya yang menarik.
- Produser Eksekutif (Executive Producer): Bu Betha dan Bu Cynthia merupakan pemimpin produser yang bertanggung jawab untuk mengawasi pekerjaan produser lain yang menjadi kepala pelaksana pada suatu proyek produksi tersebut. Bu Betha dan Bu Cynthia ikut berperan dalam penyusunan budget yang diperlukan produksi. Selain itu, Bu Betha dan Bu Cynthia bertugas untuk menjadi jembatan antara klien dan agensi mengenai distribusi hasil video iklan dari segala aspek baik secara teknis maupun estetika.
- Produser (Producer) : Bu Irene merupakan ketua pelaksana yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengamti agar seluruh proses produksi dapat berjalan lancar dan efisien. Selain itu, Bu Irene juga terlibat dalam strategi marketing dan pendistribusian video iklan tersebut.
- Line Producer : Bu Indri merupakan tangan kanan produser yang bertanggung jawab untuk mengontrol semua aspek organisasi, manajerial, keuangan, serta kebutuhan administratif lainnya. Dalam hal ini, Bu Indri melibatkan asisten produksi untuk membantu tim dalam seluruh proses produksi dari awal hingga akhir.
- Asisten Produksi (Production Assistant) : Bu Maya dan penulis bertanggung jawab untuk membantu mempersiapkan seluruh persiapan produksi. Dalam hal ini penulis memiliki tugas yang cukup beragam khususnya dalam hal administratif yang dibutuhkan perusahaan. Tugas dan peran penulis akan di jabarkan lebih dalam pada bab berikutnya.